

## PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE* (TTW) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI

**Barrorotun Astuti<sup>1)</sup>, Lies Lestari<sup>2)</sup>, Sularmi<sup>3)</sup>, Rukayah<sup>4)</sup>**

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta

e-mail: [barrorotun.astuti@gmail.com](mailto:barrorotun.astuti@gmail.com)

**Abstract:** The purpose of this research was to improve the poetry writing skill on the fifth grade students of SDN Tegalsari 60 2014/2015 academic year. The type of this research was Classroom Action Research (CAR). This research was conducted in two cycles. The subject of this research was 33 fifth grade students. Data were collected by using observation, interview, test, and documentation. Test validity technique of this research was content validity. Data were analyzed by using an interactive analysis model. Based on the research, seen from the minimum passing score 70, the mean of the class before the action was 66,85, in cycle I it improved to 70,68, and in the cycle II became 77,92. With the classical passing score of the poetry writing skill before the action was 24,24%, in cycle I it improved to 69,70%, and in cycle II became 87,88%. The conclusion of this research is the implementation of Think-Talk-Write (TTW) strategy can improve the poetry writing skill on fifth grade students of SDN Tegalsari 60 2014/2015 academic year.

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui penerapan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) pada siswa kelas V SD Negeri Tegalsari No. 60 tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 33 siswa. Data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Untuk menguji validitas data digunakan validitas isi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif. Berdasarkan hasil penelitian, ditinjau dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 diperoleh nilai rata-rata kelas hasil tes awal sebelum tindakan untuk keterampilan menulis puisi yaitu 66,85, kemudian siklus I meningkat mencapai 70,68, dan pada siklus II meningkat menjadi 77,92. Dengan ketuntasan klasikal untuk keterampilan menulis puisi sebelum tindakan sebesar 24,24%, kemudian pada siklus I sebesar 69,70%, dan pada siklus II naik menjadi 87,88%. Simpulan penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Tegalsari No. 60 Laweyan, Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

**Kata Kunci:** Strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW), menulis, keterampilan menulis puisi.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dilatih sejak dini, terutama pada jenjang SD. Karena semakin dini siswa diajarkan untuk menulis, semakin baik pula keterampilan menulis yang akan dikuasai siswa. Mengajarkan menulis memang tidak mudah, karena dalam prosesnya harus melalui tahapan keterampilan mendengarkan, berbicara dan membaca. Ketiga keterampilan tersebut harus diajarkan terlebih dahulu sebelum mengajarkan keterampilan menulis. Sedangkan siswa SD memiliki kecenderungan kurang meminati membaca. Padahal dengan banyak membaca siswa akan mendapatkan banyak kosa kata baru yang akan dijadikan bahan untuk belajar menulis.

Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu materi yang diajarkan pada siswa SD baik pada kelas tinggi maupun kelas rendah. Pada kelas rendah siswa diajarkan untuk mengapresiasi karya sastra dalam bentuk mendeklamasikannya. Sedangkan pada kelas tinggi

siswa diminta untuk berlatih menulis puisi. Pembelajaran di kelas khususnya menulis puisi masih kurang mendapat perhatian terutama dalam hal penyampaian materi. Guru hanya meminta siswa menulis puisi kemudian melihat hasilnya tanpa mementingkan prosesnya. Semua kegiatan belajar mengajar berpusat pada guru, siswa hanya sebagai boneka hidup yang diminta untuk melakukan keinginan guru. Padahal pembelajaran yang baik tidak dilihat dari hasilnya, tetapi proses untuk mencapai hasil yang maksimal. Sehingga motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas pun masih rendah.

Fakta yang ditemukan dari hasil observasi di SD Negeri Tegalsari No.60 Laweyan, Surakarta bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas V masih rendah. Berdasarkan hasil *pretest* dari 33 siswa, sebanyak 25 siswa atau 75,76% mendapatkan nilai di bawah 70. Sementara yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 8 siswa atau 24,24% dengan nilai rata-

<sup>1)</sup> Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNS

<sup>2),3),4)</sup> Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

rata kelas 66,85.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru dan siswa kelas V ternyata, guru masih menomorsatukan metode ceramah sebagai metode yang diterapkan dalam materi Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi. Guru terlihat lebih mementingkan hasil akhir daripada proses untuk memperoleh hasil yang maksimal. Sehingga mengakibatkan siswa kurang dalam menerima materi dan tidak tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berkaitan dengan permasalahan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V di SD Negeri Tegalsari No. 60 dibutuhkan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi. Alternatif untuk membantu siswa supaya lebih terampil dalam menulis puisi adalah melalui strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW). Strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar (Huda, 2014: 218). Strategi pembelajaran ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan. Strategi pembelajaran ini juga memperkenalkan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Strategi pembelajaran ini juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur.

Dalam Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Sidoarjo (2013), Maulidah, Lailatul & Aulia menyimpulkan bahwa: "*Think-Talk-Write (TTW) strategy is effective to be used as an alternative strategy in order to teach writing*". Dapat diartikan bahwa strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) efektif digunakan sebagai alternatif dalam pengajaran menulis. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Tika Sari Asmoro dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada Siswa Kelas V SD Negeri Palur 5 Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan penelitian tersebut terjadi peningkatan terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri Palur 5 Mojolaban Sukoharjo dengan menerapkan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Perkembang-

an persentase ketuntasan klasikal dari prasi-klus yaitu hanya 35,71%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 71,43%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 92,86%.

Melalui *Think-Talk-Write* (TTW) siswa akan lebih percaya diri dalam menulis puisi karena perbendaharaan kata yang didapatkan semakin banyak dari hasil *urutan* masing-masing siswa melalui kegiatan diskusi kelompok. Dengan demikian, masing-masing siswa akan semakin termotivasi dalam berlatih menulis puisi. Diharapkan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) keterampilan menulis puisi pada siswa Kelas V SD Negeri Tegalsari N0.60 akan meningkat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) pada siswa kelas V SD Negeri Tegalsari No.60 Tahun Ajaran 2014/2015.

## METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Tegalsari No.60, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 33 siswa, terdiri dari 21 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Selain siswa, guru juga menjadi subyek penelitian berkaitan dengan kegiatan guru saat mengajar. Waktu dari penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yaitu mulai bulan Januari 2015 hingga Juni 2015. Prosedur penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Data penelitian dikumpulkan dari data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber yaitu guru dan siswa kelas V SD Negeri Tegalsari No.60, Laweyan, Surakarta serta dari hasil pengamatan dan pelaksanaan penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi melalui strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW). Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes pada tindakan prasiklus serta dari tes evaluasi keterampilan menulis puisi siklus I dan siklus II. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik uji

validitas data yang digunakan adalah validitas isi.

## HASIL

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V, dan tes yang telah dilakukan pada tahap prasiklus dalam penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Tegalsari No. 60 masih rendah.

Hal ini juga dibuktikan dari masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Daftar distribusi frekuensi data nilai keterampilan menulis puisi pada tahap prasiklus dapat disajikan dalam Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Nilai Keterampilan Menulis Puisi Prasi-klus**

No	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Persentase
1	60-64	4	12,12%
2	65-69	21	63,64%
3	70-74	5	15,15%
4	75-79	2	6,06%
5	80-84	1	3,03%
Jumlah		33	100%
Nilai rata-rata		66,85	
Ketuntasan klasikal		24,24%	

Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW), ketuntasan klasikal hanya mencapai 24,24%, artinya dari 33 siswa hanya 8 siswa yang tuntas dari KKM dan 75,76%, atau 25 siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Berdasarkan data tersebut, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW).

Pada siklus I, setelah dilakukan tindakan menggunakan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai keterampilan menulis puisi pada siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan klasikal pada siklus I meningkat menjadi 69,70% atau 23 dari 33 siswa mendapat nilai  $\geq 70$ . Selain persentase ketuntasan klasikal yang meningkat, nilai rata-rata siswa juga meningkat yaitu dari nilai

rata-rata prasiklus 66,85 pada siklus I meningkat menjadi 70,68. Secara rinci distribusi frekuensi data nilai keterampilan menulis puisi dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siklus I**

No	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Persentase
1	45-52	3	9,09%
2	53-60	3	9,09%
3	61-68	4	12,12%
4	69-76	15	45,46%
5	77-84	5	15,15%
6	85-92	2	6,06%
7	93-100	1	3,03%
Jumlah		33	100%
Nilai rata-rata		70,68	
Ketuntasan klasikal		69,70%	

Tindakan pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Kekurangan kinerja guru pada siklus I, dievaluasi kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II. Sehingga, kinerja guru pada siklus II dapat mencapai indikator yang telah ditetapkan dengan baik sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya. Pada siklus II ini juga terjadi peningkatan hasil keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Tegalsari No.60. Data nilai keterampilan menulis puisi pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siklus II**

No	Interval nilai	Frekuensi (fi)	Persentase
1	57-63	1	3,03%
2	64-70	5	15,15%
3	71-77	11	33,33%
4	78-84	9	27,28%
5	85-91	5	15,15%
6	92-98	2	6,06%
Jumlah		33	100%
Nilai rata-rata		77,92	
Ketuntasan klasikal		87,88%	

Persentase ketuntasan pada siklus II ini meningkat menjadi 87,88% atau 29 dari 33 siswa mendapat nilai  $\geq 70$ . Nilai rata-rata siswa pada siklus II ini juga meningkat dari sebelumnya siklus I yaitu 70,68 meningkat menjadi 77,92.

Secara keseluruhan, peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Tegalsari No. 60 dari nilai prasiklus, siklus I kemudian siklus II dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Perkembangan Nilai Keterampilan Menulis Puisi Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

No	Keterangan	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah siswa mencapai KKM	8	23	29
2	Nilai rata-rata	66,85	70,68	77,92
3	Persentase ketuntasan	24,24%	69,70%	87,88%

Dari tabel 4 di atas, dapat dilihat perkembangan keterampilan menulis puisi siswa dari mulai prasiklus yaitu dengan ketuntasan klasikal 24,24%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 69,70%, dan pada siklus II meningkat menjadi 87,88%.

## PEMBAHASAN

Puisi merupakan karya sastra yang berbentuk untaian bait demi bait yang relatif memperhatikan irama dan rima sehingga sungguh indah dan efektif didengarkan dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan bentuk karya sastra lainnya (Faisal, dkk., 2009: 7-13). Noval dalam *International Journal of Bussiness and Social Science* mengemukakan bahwa: “*Employment of loose syntax. Poetic language is influenced by spoken language. “Poetry is a return to common speech”. It is characterized by its use of flagrantly prosy and vulgar aspects of everyday usage. The syntax of poetry tends to be loose and illogical and to bear a closer resemblance to the structure of spoken conversational language. Therefore, the loose syntax can be characterized as colloquial*” (2011: 61). Artinya dalam penulisan puisi bebas, bahasa puitis dipengaruhi oleh bahasa lisan. “Puisi adalah sebuah kemampuan bicara yang umum”. Hal itu terlihat dari penggunaannya sehari-hari. Tata penulisan bahasa yang digunakan dapat mencerminkan bahasa yang digunakan sehari-hari. Jadi, bahasa seseorang juga akan mempengaruhi bahasa puisi. Oleh sebab itu, bahasa

dalam puisi memiliki kekhasan tersendiri karena merupakan hasil pengolahan dan ekspresi individual pengarang/penulisnya.

Berdasarkan data yang disajikan dalam deskripsi kondisi awal, deskripsi pelaksanaan tindakan, dan perbandingan hasil antar siklus maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Tegalsari No. 60, Laweyan, Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

Pada kondisi awal atau prasiklus yaitu sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) hanya 8 siswa yang mampu mencapai KKM sehingga persentase ketuntasan klasikal keterampilan menulis puisi pada tahap ini hanya 24,24% saja dan nilai rata-rata kelas sebesar 66,85. Setelah dilaksanakan siklus I yaitu pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW), terjadi peningkatan yang cukup signifikan yakni siswa yang mampu mencapai KKM sebanyak 23 atau 69,70%. Sedangkan nilai rata-rata kelas juga meningkat menjadi 70,68. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase peningkatan keterampilan menulis puisi meningkat dari prasiklus ke siklus I sebesar 45,46%.

Pada siklus I, pembelajaran sudah berlangsung efektif dan efisien karena sudah menerapkan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dalam proses pembelajarannya. Namun demikian persentase ketuntasan belum mencapai target indikator kinerja yang sudah ditetapkan. Oleh sebab itu, peneliti bersama guru kelas V melanjutkan ke siklus II. Dengan perbaikan kinerja guru maupun motivasi kepada siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pada siklus II, jumlah siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 29 atau 87, 88%. Sedangkan pada siklus I ketuntasan klasikal keterampilan menulis puisi sebanyak 23 siswa atau 69,70%. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan persentase ketuntasan klasikal keterampilan menulis puisi dari siklus I ke siklus II sebesar 18, 18%.

Pada akhirnya dapat dihitung pula persentase peningkatan keterampilan menulis puisi dari tindakan prasiklus ke siklus II yaitu sebesar 63,64%. Hal ini membuktikan bahwa

penerapan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Tegalsari No. 60, Laweyan, Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

Penerapan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis puisi ternyata tidak hanya berpengaruh terhadap perkembangan psikomotor (keterampilan menulis puisi) siswa saja melainkan juga berpengaruh terhadap perkembangan afektif siswa. Siswa terlihat lebih perhatian dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa juga dapat melakukan kerjasama dalam diskusi kelompok dan dapat bertanggung jawab terhadap hasil kinerja kelompoknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Huinker Laughin dalam Yamin dan Ansari (2012: 90) yaitu bahwa Kelebihan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) yaitu dapat memungkinkan siswa untuk dapat mendayagunakan semua ke-

mampuan yang dimiliki baik aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran ini juga meningkatkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa, mendorong siswa untuk berpikir kritis, dan membantu siswa dalam mengonstruksi ide dalam bentuk tulisan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Tegalsari No. 60, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Tegalsari No. 60 Laweyan, Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faisal M, dkk. (2009). *Kajian Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maulidah, N., Musyarofah, L., & Aulia, J. (2013). Think-Talk-Write (TTW) Strategy For Teaching Descriptive Writing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Sidoarjo*, 1 (1), 48-58.
- Nofal, Khalil Hassan. (2011). Syntactic Aspect of Poetry: A Pragmatic Perspective. *International Journal of Business and Social Science*, 2 (16), 47-63.
- Yamin, Martinis dan Ansari, Bunsu.I. (2012). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

